

# Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

Oleh:

Erfina Fernanda

Dosen Pembimbing :

Dr. Heri Widodo, SE., M.Si., Ak., CA

Progam Studi Akuntansi

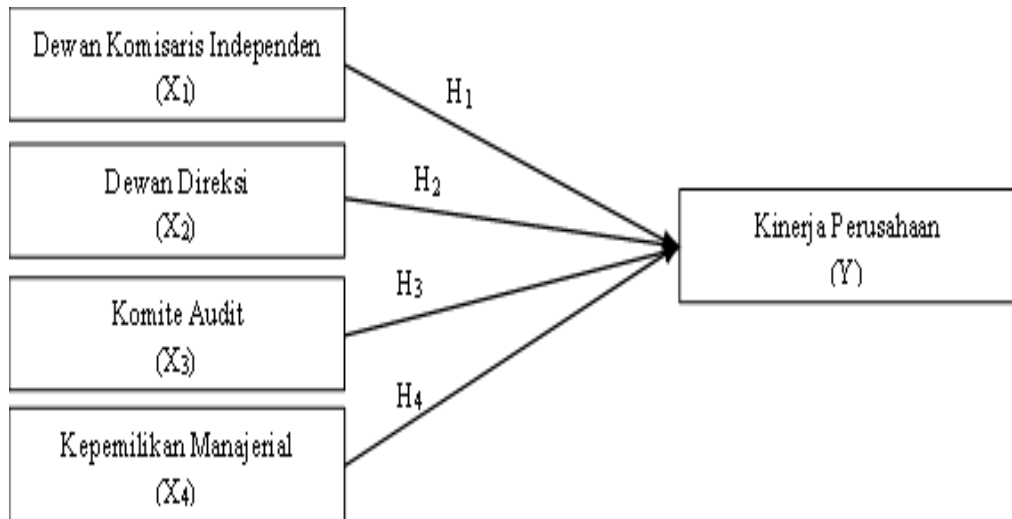
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024

# Pendahuluan

- Melihat persaingan dunia perbankan saat ini yang semakin ketat dan perusahaan berkompetisi dalam meningkatkan daya saing. Maka dari itu, perusahaan perbankan harus dapat mempertahankan kinerja perusahaannya, karena itu merupakan tolak ukur keberhasilan dalam pengelolaan bank.
- Berdasarkan data tahunan PT Bank Negara Indonesia (BNI) mengalami kenaikan harga saham mencapai Rp10.326 per lembar sahamnya pada tahun 2023 dikuartal III. Naiknya harga saham ini didukung oleh tingkat laba bersih yang mengalami kenaikan sebesar 14,2% mencapai Rp20,90 triliun. Dengan naiknya harga saham, BNI melakukan *stock split* (pemecahan saham) dengan perbandingan 1:2, dimana setelah dilakukan pemecahan saham harga saham perlembarannya menjadi Rp5.225. Hal tersebut bertujuan agar jumlah saham yang beredar semakin luas atau meningkat dan menurunkan harga per lembar sahamnya agar lebih murah dan mudah dijangkau bagi para investor. Dengan keadaan tersebut, Bank BNI membuktikan bahwa perusahaannya mampu mencetak kinerja perusahaan yang semakin baik sehingga dapat memberikan value yang optimal bagi stakeholders terutama para pemegang saham.
- Pada dasarnya, konsep GCG yang pertama adalah *internal balance* yang meliputi keselarasan antara organ perusahaan yang berkaitan dengan struktur kelembagaan dan mekanisme operasional. Yang kedua adalah *eksternal balance* yang meliputi segenap tanggung jawab perusahaan kepada stakeholders dan masyarakat yang terikat. Pentingnya keselarasan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan terutama pada kinerja keuangan diharapkan mampu menghasilkan kinerja perusahaan yang efisien dan efektif. Dengan menerapkan *good corporate governance*, manajemen perusahaan akan lebih mudah dalam mengambil keputusan dan efisiensi perusahaan lebih meningkat serta hubungan dengan para stakeholders tetap terjaga.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



H<sub>1</sub> : Dewan Komisaris Independen Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan

H<sub>2</sub> : Dewan Direksi Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan

H<sub>3</sub> : Komite Audit Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan

H<sub>4</sub> : Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan

## Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh jumlah dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

# Metode Penelitian

## JENIS PENELITIAN

01

- Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif

## JENIS DAN SUMBER DATA

02

- Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif
- Sumber data berasal dari data sekunder dan diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

## POPULASI DAN SAMPEL

03

- Populasi dalam penelitian ini yakni 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022
- Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Diperoleh 27 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun sehingga total sampel sebanyak 81

# Metode Penelitian

## TEKNIK ANALISIS DATA

- **Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS**
- **Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda**
- **Uji Hipotesis yang dilakukan dengan :**
  1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
  2. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

# Hasil Penelitian

## UJI HIPOTESIS UJI t

Tabel 10. Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.508	.110		-4.605	.000
	Dewan Komisaris Independen	.280	.117	.196	2.385	.020
	Dewan Direksi	.220	.053	.380	4.187	.000
	Komite Audit	.076	.016	.433	4.764	.000
	Kepemilikan Manajerial	-.753	1.196	-.051	-.629	.531

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS versi 26 (2024)

Hasil uji ini menggunakan derajat kebebasan (df) dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Dengan  $k=4$  dan  $df_2=n-k-1$  ( $81-4-1=76$ ), nilai t tabel yang diperoleh adalah 1,991. Kesimpulan dari hasil uji adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris Independen Terhadap ROA  
Nilai t hitung untuk variabel Dewan Komisaris Independen adalah 2,385 ( $> 1,991$ ), dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,020 ( $< 0,05$ ). Dengan demikian, H1 diterima.
2. Dewan Direksi Terhadap ROA  
Nilai t hitung untuk variabel Dewan Direksi adalah 4,187 ( $> 1,991$ ), dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 ( $< 0,05$ ). Oleh karena itu, H2 diterima.
3. Komite Audit Terhadap ROA  
Nilai t hitung untuk variabel Komite Audit adalah 4,764 ( $> 1,991$ ), dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 ( $< 0,05$ ). Maka, H3 diterima.
4. Kepemilikan Manajerial Terhadap ROA  
Nilai t hitung untuk variabel Kepemilikan Manajerial adalah -0,629 ( $< 1,991$ ), dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,531 ( $> 0,05$ ). Jadi, H4 ditolak.

# Pembahasan

## Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pada tabel 10 menunjukkan bahwa variabel Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga H1 diterima. Semakin banyak Dewan Komisaris Independen yang ada, semakin tinggi tingkat pengawasan yang dilakukan terhadap aktivitas manajerial. Hal ini mengurangi kemungkinan adanya penyimpangan atau keputusan yang merugikan pemegang saham. Dewan Komisaris Independen juga dapat memberikan masukan yang konstruktif mengenai kebijakan dan keputusan investasi, yang dapat berdampak positif pada kinerja perusahaan.

## Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pada tabel 10 menunjukkan bahwa variabel Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga H2 diterima. Dewan Direksi sebagai agen perusahaan dapat memperbaiki pengelolaan operasional dan proses pengambilan keputusan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada peningkatan keuntungan perusahaan. Dengan lebih banyak anggota, dewan dapat mencakup berbagai keahlian dan pengalaman yang lebih luas. Ini memungkinkan dewan untuk menangani masalah yang lebih kompleks dengan cara yang lebih terinformasi dan strategis.

# Pembahasan

## Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pada tabel 10 menunjukkan bahwa variabel Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga H3 diterima. Dengan jumlah anggota Komite Audit yang memadai, terutama jika diisi oleh orang-orang dengan keahlian yang relevan, komite audit dapat memberikan pengawasan yang lebih menyeluruh dan mendalam terhadap laporan keuangan dan sistem pengendalian internal. Kombinasi dari jumlah yang sesuai dan kualitas anggota yang baik dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan

## Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pada tabel 10 menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga H4 ditolak. Kepemilikan saham rendah oleh manajemen bisa mengurangi insentif mereka untuk bertindak dalam kepentingan jangka panjang perusahaan. Manajer mungkin lebih fokus pada kompensasi dan keuntungan jangka pendek daripada mempertimbangkan keuntungan jangka panjang perusahaan.



# Temuan Penting

- Penerapan GCG yang melibatkan proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan meningkatkan pengawasan dan mengurangi konflik *principal-agent*.
- Jumlah dan keanekaragaman anggota Dewan Direksi juga memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan dengan memperbaiki pengelolaan dan pengambilan keputusan strategis.
- Komite Audit menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dengan meningkatkan kualitas pengawasan laporan keuangan dan sistem pengendalian internal.
- Kepemilikan Manajerial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dalam penelitian ini, kemungkinan karena kepemilikan saham manajer yang terlalu kecil untuk mempengaruhi keputusan strategis secara efektif.
- Secara keseluruhan, penerapan GCG yang baik berkontribusi pada tata kelola perusahaan yang lebih efektif, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengawasan yang lebih ketat dan pengelolaan yang lebih baik.

# Manfaat Penelitian

- Bagi perusahaan : membantu perusahaan memahami, mempertahankan dan terus meningkatkan kinerja dengan penerapan good corporate governance (GCG) yang baik dan benar. Fokus pada pengawasan yang ketat dan pengelolaan yang efektif sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.
- Bagi mahasiswa : pendalaman ini akan memberikan wawasan yang lebih akurat dan komprehensif mengenai pengaruh GCG terhadap kinerja perusahaan.

# Referensi

- [1] D. A. Purnomo, R. Mudjiyanti, E. Hariyanto, dan B. C. Pratama, "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Kepemilikan Publik Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)," *Ratio Reviu Akunt. Kontemporer Indones.*, vol. 2, no. 2, hal. 82–91, 2021, doi: 10.30595/ratio.v2i2.10375.
- [2] M. S. W. Bheri, S. Widagdo, dan L. Rachmawati, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei," *Jakuma J. Akunt. Dan Manaj. Keuang.*, vol. 2, no. 2, hal. 47–59, 2021, doi: 10.31967/jakuma.v2i2.521.
- [3] V. A. Dihni, "Di Balik Moncernya Kinerja Perbankan pasca-Pandemi Covid-19," *katadata.co.id*, 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://katadata.co.id/analisisdata/63e6416f54b92/di-balik-moncernya-kinerja-perbankan-pasca-pandemi-covid-19>
- [4] "Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (BNI)," 2023. doi: bni.co.id.
- [5] C. Dewi, "Setelah Stock Split, Harga Saham BBNI Jadi Segini," *CNBC Indonesia*, 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20231006094857-17-478404/setelah-stock-split-harga-saham-bbni-jadi-segini>
- [6] A. Aprianingsih, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance , Struktur Kepemilikan , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan," *J. Profita*, vol. 4, no. 5, hal. 1–16, 2016.
- [7] S. P. Cahyaningrum, K. H. Titisari, dan A. Astungkara, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Owner*, vol. 6, no. 3, hal. 3027–3035, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i3.1012.

